

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yaitu suatu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan apa yang dikehendaki.¹ Sedangkan Penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang direncanakan sehingga memperoleh data guna memberikan jawaban terhadap masalah-masalah tertentu yang kemudian mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diinginkan.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif atau yang sering dinamakan sebagai metode pendekatan baru, karena keberadaannya belum lama. Dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan atas filsafat postpositivisme³ filsafat postpositivistik memandang realitas atau gejala atau fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif, namun konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *Natural setting* atau tingkat kealamian yang nyata dari hasil penelitian lapangan, dengan tujuan penelitian yang *basic research*. dari hal itu peneliti mengambil objek penelitian di organisais atau kelompok Nahdlatul Ulama tingkat cabang atau disebut dengan istilah MWC NU (Majelis Wakil cabang Nahdlatul Ulama) melalui gerakan koin Nu dalam mendesai keefektivan ekonomi masyarakat Pamotan Rembang.

Peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam menyusun penelitian ini, sehingga peneliti secara langsung mendapatkan informasi dengan pihak terkait yang berhubungan dengan apa yang peneliti butuhkan.

B. Setting Penelitian

Sebuah penelitian akan sangat kurang jika tidak ada tempat dari tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti mencari tempat yang

¹ <https://kbbi.web.id/metode/html>

² Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Suka Press. 2021), Hlm. 2

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta CV. 2013), Hlm. 7

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Hlm. 8

akan diteliti sebelum melakukan penelitian. Dengan begitu peneliti memutuskan untuk mengambil tempat penelitian di Kantor Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Pamotan yang berlokasi di Jl. Raya Jatirogo KM. 1 Pamotan Rembang Kec. Pamotan Kab. Rembang Prov Jawa Tengah.

Peneliti mengambil tempat ini sebagai penelitian karena dirasa cocok dengan tema yang akan diteliti, dengan tujuan dapat dicontoh oleh kelompok atau organisasi lain. MWC NU adalah anak cabang dari kelompok atau organisasi Nahdlatul Ulama tingkat cabang / kecamatan. MWC NU memiliki sebuah program yang dapat membantu Masyarakat Nahdlatul Ulama / Nahdliyyin dari segi ekonomi dan sosial. Dalam hal ini berupa pemberian bantuan duka kematian / meninggal dunia kepada keluarga yang ditinggalkan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu rang atau informan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa subjek penelitian adalah alat, sifat, atau nilai orang, benda, atau kegiatan yang dapat diteliti dan dianalisis.⁵ maka dari itu subjek penelitian harus benar-benar dari orang yang bersangkutan dengan tema atau judul yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memilih beberapa subjek atau informan penelitian yang terdiri dari : Ketua MWC NU, Sekretaris MWC NU, Ketua Pelaksana UPZIS ranting atau desa, tim pelaksana program gerakan santunan duka kematian dan Masyarakat.

D. Sumber Data

Sebuah penelitian dikatakan baik dan benar jika isi dari penelitian konkrit dan sesuai dengan apa yang akan diteliti. Peneliti harus memiliki sumber data yang jelas. Adapun jenis-jenis sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam hal ini jenis sumber data akan diselaraskan dengan penelitian yakni, sebagai berikut :

⁵ Chesley Tanuja, "Perencanaan Standart Operasional Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein", *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2, No. 1, (2017), Hlm 93

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang didapatkan langsung dalam memberikan data kepada peneliti yang sebagai pengumpul data.⁶ Dalam hal ini berupa wawancara kepada informan dan dokumentasi secara langsung. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan observasi langsung ke kantor MWC NU Pamotan dengan informan, untuk mendapatkan informasi mengenai data terkait, dan siapa saja masyarakat yang telah mendapatkan bantuan duka meninggal melalui gerakan Koin NU yang dilaksanakan MWC NU Pamotan sebagai bentuk desain keefektifan ekonomi masyarakat Pamotan Rembang.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data tidak langsung yang diberikan kepada peneliti.⁷ Data ini berupa beberapa buku laporan yang tersedia, seperti data dokumentasi yang melalui data kepustakaan yang didapat peneliti terkait teori-teori yang berkesinambungan dengan rumusan masalah peneliti, seperti buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu. Sumber data sekunder lain yang bisa digunakan peneliti dalam mendapatkan teori-teori atau informasi mengenai rumusan masalah peneliti yaitu berupa visi, misi, letak geografis, serta strategi program kerja dalam mendesain keefektifan ekonomi masyarakat melalui gerakan koin NU.⁸

Dari kedua jenis sumber data yang ada, peneliti akan menggunakan kedua sumber data tersebut, yang terdiri dari :

- a. Ketua umum MWC NU Pamotan yaitu Bapak Muhammad Imron
- b. Sekretaris UPZIS ranting atau Desa Pamotan yaitu bapak Labib Irsyad
- c. Ketua Pelaksana UPZIS Ranting atau Desa yaitu bapak Nur Huda Hasan
- d. Tim Pelaksana yaitu Bapak Mustaqim
- e. Perwakilan Masyarakat, yaitu bapak Khakim
- f. Buku, artikel, Jurnal ilmiah, atau situs internet yang berhubungan dengan penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta. 2017), Hlm. 104

⁷ Sugiyono, (Bandung : Alfabeta. 2017), Hlm. 104

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pusaka Setia. 2011), Hlm. 152

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara paling tepat dalam menyusun sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ini yakni memperoleh data. Tanpa disadari teknik pengumpulan data merupakan teknik yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian, jika tidak peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipatenkan.⁹ Untuk memperoleh data-data yang sangat akurat dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara, yakni teknik yang dilakukan guna untuk mengetahui, melengkapi, dan memperoleh data dan sumber data yang akurat dan tepat. Wawancara yang baik dilakukan secara *Face to Face*¹⁰ maupun dengan menggunakan pesawat telepon, tetapi juga akan selalu terjadi kontak pribadi.¹¹ Oleh karena itu teknik wawancara memiliki artian sebagai teknik pengumpulan data yang efektif untuk mendapatkan informasi dalam penelitian kualitatif.

Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur, maka dari itu peneliti harus menyiapkan catatan atau instrumen wawancara yang berupa catatan tertulis atau pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada informan.

Peneliti dalam melakukan wawancara dengan informan juga dapat menggunakan alat bantu seperti rekaman, foto, browser dan bahan-bahan yang lain guna mendapatkan data yang mendalam. Data dalam wawancara ini terkait dengan strategi gerakan Koin NU MWC NU Pamotan dalam Mendesai keefktivan ekonomi Masyarakat pamotan rembang, dan hal ini dapat diperoleh dari wawancara dari beberapa informan, yaitu Ketua MWC NU Pamotan dan Tiem Eksekusi MWC NU Pamotan Rembang.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai upaya memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan dan

⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pusaka Ilmu Group. 2020), Hlm. 120 - 121

¹⁰ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Face To Face* Artinya Berdepan-Depan Atau Arti Lain Berhadap-Hadap.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2017), Hlm. 234

berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumentasi ialah memo insiden yang telah lalu, bisa berupa catatan, lukisan ataupun monumental dari seseorang. Pemanfaatan metode ini dapat memberikan efek penguat dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari informan.

Metode ini dipakai guna untuk mendapatkan informasi berbentuk arsip tercatat yang dipunyai MWC NU Pamotan, hal itu bisa berupa visi, misi, letak geografis, tujuan, bagan organisasi, data-data anggota, laporan kegiatan. Selain itu peneliti juga menggunakan kamera untuk mendokumentasikan proses wawancara dengan informan.

3. **Obeservasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif.¹² Teknik pengumpulan data memiliki karakter yang berbeda dengan teknik lain seperti wawancara. Sebab dalam teknik ini peneliti bukan saja berpatokan dengan informan melainkan dengan data – data yang ada untuk mendapatkan data terkait strategi gerakan koin NU yang digunakan MWC NU dalam mendesain keefektifan ekonomi masyarakat pamotan rembang.

Teknik pengumpulan data atau observasi yang dimaksud yaitu peneliti mengumpulkan data secara langsung terkait strategi gerakan Koin NU MWC NU Pamotan dalam mendesain keefektifan ekonomi masyarakat Pamotan Rembang. Hal itu dapat dilakukan dengan wawancara langsung ke informan dan mengamati kegiatan yang dilakukan MWC NU Pamotan di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data atau observasi partisipan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi kegiatan. Hal itu dapat diperoleh dengan melakukan wawancara dengan informan yaitu masyarakat yang mendapatkan bantuan santuna duka kematian. Partisipasi observasi dapat diperoleh lebih dalam, lebih lengkap dari segi subjektifitas penelitian.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta. 2017), Hlm. 319

¹³ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2015), Hlm 204-329

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dalam melakukan metode penelitian tentu adanya pengujian dalam hal keabsahan data, maka dari itu dalam penelitian kualitatif keabsahan data meliputi :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi merupakan tindakan seorang peneliti kembali ke lapangan dan melakukan wawancara dengan sumber data yang baru ditemui sebelumnya. Dengan cara observasi ini, interaksi peneliti dengan narasumber atau informan secara bertahap dapat mengembangkan *rapport*,¹⁴ semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak akan ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵

Awal penelitian peneliti dianggap orang asing sehingga dalam mendapatkan informasi masih dikatakan kurang, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan guna mendapatkan informasi lebih dalam lagi. Artinya, jika peneliti masih merasa ada yang mengganjal atau kekurangan dalam pengolahan data maka peneliti harus melakukan perpanjangan pengamatan atau penambahan durasi agar mendapatkan data yang valid mengenai strategi gerakan koin NU MWC NU dalam mendesain keefektivan ekonomi masyarakat Pamotan Rembang.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari beberapa sumber yang digunakan. Dalam hal ini peneliti mengaplikasikan tiga triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁶ Untuk itu hasil pengecekan data yang telah didapatkan di MWC NU Pamotan dapat diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan. Pengecekan data dengan cara pengecekan dari sumber data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan

¹⁴ Rapport Adalah Hubungan Dimana Kamu Memahami Persaan Atau Gagasan Satu Sama Lain Sehingga Komunikasi Menjadi Lebih Lancar <https://Blog.Klob.Id/2020/07/08/.Membangun-Rapport-Saat-Interview-Kerja/#:~:Text=Apakah%20kamu%20kamu%20merasa%20interaksimu%20masih,Satu%20sama%20lain%20sehingga%20komunikasi>

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta CV. 20113), Hlm. 270 – 271

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta CV. 2013), Hlm. 372

observasi yang diperoleh, yaitu dengan menggunakan tiga triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk mengevaluasi keakuratan data dengan referensi silang informasi dari beberapa sumber.¹⁷ Triangulasi kredibilitas data mengenai strategi dalam gerakan koin NU MWC NU Pamotan, maka dari itu peneliti mengelompokkan dengan menguji data yang diperoleh dari Ketua MWC NU dengan Ketua Pelaksana. Selain itu juga data sekunder terkait strategi gerakan Koin NU.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis merupakan teknik menguji keakuratan data dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metodologi. Yaitu data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan informan akan dikroscek kembali dengan data dan dokumentasi yang ada, sehingga kemudian didapatkannya keabsahan data yang valid dari semua data tersebut.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dalam melakukan penelitian dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Peneliti akan memilih waktu untuk mendapatkan data. Pemilihan waktu yang tepat akan mempengaruhi hasil penelitian yang ada, seperti halnya pemilihan waktu penelitian di waktu pagi dan di waktu informan longgar atau senggang, sehingga dapat memberikan informasi data yang valid mengenai strategi gerakan koin NU MWC NU Pamotan dalam mendesain keefektifan ekonomi masyarakat Pamotan Rembang.

3. Menggunakan Bahan

Bahan referensi merupakan bahan yang guna adanya penduduk untuk membuktikan data yang sudah ditentukan oleh peneliti.¹⁸ seperti contoh data yang diperoleh dari wawancara dengan informan terkait strategi gerakan koin NU yang dilakukan MWC NU Pamotan dalam mendesain keefektifan ekonomi masyarakat pamotan rembang, membutuhkan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta CV. 2013), Hlm 247

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta CV. 2013), Hlm 275

referensi data berupa dokumentasi seperti foto, hasil wawancara dan lain sebagainya.

4. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses meninjau data yang dikumpulkan oleh peneliti dari penyedia data untuk melihat cocok tidaknya data dengan apa yang diberikan. Apabila data yang sudah diperoleh disepakati oleh para pemberi data berarti data valid, sehingga semakin kredibel^{19,20}. Namun jika dalam perolehan data terdapat data yang kurang jelas, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali terkait data yang telah didapatkan sebelumnya dengan melihat data yang baru, sehingga data yang diperoleh akan sesuai dengan apa yang ada sehingga cocok dengan strategi gerakan koin NU MWC NU Pamotan dalam mendesain keefektifan ekonomi masyarakat pamotan reembang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha menggali dan menyusun catatan-catatan dari observasi, wawancara, dan sumber-sumber lain dengan cermat agar dapat lebih memahami situasi yang sedang dipelajari dan melaporkan hasilnya kepada orang lain. Sementara itu, pengetahuan ini dapat ditingkatkan dengan melanjutkan analisis dan pencarian signifikansi dalam data.²¹ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis terkait data yang diperoleh dari hasil wawancara obeservasi / catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke bentuk kategori, mejabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan dengan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

Peneliti menganalisis data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, lalu hasil data tersebut dikorelasikan dengan teori yang digunakan sebagai panduan atau

¹⁹ Kredibel Artintya Dapat Dipercaya <https://kbbi.web.id?Kredibel.html>

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta CV. 2013), Hlm. 276

²¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, 17, No. 33, (2018), Hlm 84

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta CV. 2013), Hlm 244

acuan pada penelitian. Kegiatan menganalisis data kualitatif, peneliti menggunakan prosedur interaktif dengan mengkorelasikan data supaya dapat berkelanjutan sampai penelitian selesai, sampai dengan data mencapai kesimpulan final.

Triangulasi data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu triangulasi data, triangulasi tempat dan triangulasi waktu. Penerapan triangulasi teknik yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal lain yaitu berupa pemilihan waktu yang telah ditentukan untuk mendapatkan data dari informan. Triangulasi sumber yang berbeda tetapi dengan data dan teknik yang sama.

Analisis data penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan peneliti adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data dengan istilah pengelolaan data ialah memilah dan memilih data dengan beberapa hal yang utama sehingga sesuai dengan fokus penelitian. Pengelolaan data dapat membantu memberikan acuan pada target – target tertentu.²³ mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dalam tahapan ini peneliti melakukan penulisan ulang terkait catatan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya kembali bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafis, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Tetapi menurut Miles dan Huberman dalam penyajian data penelitian kualitatif mayoritas dengan teks yang bersifat naratif.²⁴ Dengan menyajikan data, informasi yang dikumpulkan dapat diurutkan dan ditempatkan dalam pola koneksi agar lebih mudah dipahami. Sehingga hal ini membuat informasi lebih mudah diakses.²⁵ Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan

²³ Nona Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009), Hlm. 115

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta CV. 2013), Hlm. 247

²⁵ Sugiyono, (Bandung : Alfabeta Cv. 2013), Hlm. 249

sebagai deskripsi singkat, bagan, korelasi kategori, diagram, alur, dll. ²⁶ Dalam menyajikan data disusun secara sistematis berdasarkan inti permasalahan terkait strategi gerakan koin NU MWC NU Pamotan dalam mendesai keefketifan ekonomi masyarakat Pamotan Rembang.

3. Verifikasi Data

Miles dan Huberman mendefinisikan verifikasi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. ²⁷ dalam reduksi data terkait dengan kesimpulan yang sudah digambarkan tetapi sifatnya belum permanen. Pada tahap ini sudah ditentukan sesuai bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat²⁸ dan faktual²⁹. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data dan seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. ³⁰ Simpulan yang diciptakan harus sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilaksanakan interpretasi³¹ dan juga pembahasan. ³² data yang disimpulkan menjawab rumusan masalah mengenai strategi gerakan koin NU MWCN NU dalam mendesain keefektifan ekonomi masyarakat Pamotan Rembang.

²⁶ Sugiyono, (Bandung : Alfabeta CV. 2013), Hlm. 249

²⁷ Sugiyono, (Bandung : Alfabeta CV. 2013), Hlm. 253

²⁸ Akurat Artinya Teliti, Seksama, Tepat, Cermat, Dan Benar
<https://Kbbi.Web.Id/Akurat.Html>

²⁹ Faktual Artinya Berdasarkan Kenyataan Atau Mengandung Kebenaran
<https://Kbbi.We.Id/Faktual.Html>

³⁰ Nurasapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Medan : Wal Ashri Publishing. 2020), Hlm. 87 – 88

³¹ Interpretasi Adalah Pemberian Kesan, Pendapat Atau Pandangan Teoris Terhadap Sesuatu <https://Kbbi.We.Id/Interpretasi.Html>

³² Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta. 2017), Hlm. 130